

Bab V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

UD. Sumber Hasil adalah perusahaan *home industry* yang dikelola oleh keluarga pemilik perusahaan. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan adalah olahan daging sapi dan ayam berupa abon. Abon yang dihasilkan memiliki beberapa *grade* yang disesuaikan dengan daerah pemasaran abon tersebut. Pada penelitian kali ini, data-data yang digunakan adalah data non-keuangan yang meliputi total produk, penggunaan bahan daging, bahan kacang, penggunaan listrik, dan jam kerja karyawan saja. Hal ini dikarenakan data yang diperbolehkan oleh pemilik adalah data-data tersebut saja.

Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah Objective Matrix (Omax). Kriteria yang dapat digunakan ada 4 kriteria yaitu keempat *input* yang digunakan dalam proses produksi abon tersebut, yaitu daging, kacang, listrik, dan jam kerja. Perhitungan periode dasar dilakukan untuk 24 periode dimana masing-masing periode adalah perbulan dari Januari 2018 sampai Desember 2019. IP atau Indikator Performansi rata-rata yang didapatkan dari periode pengukuran adalah sebesar 3.151667. IP tertinggi didapatkan pada periode L (Desember 2018) dengan IP sebesar 1, dan yang tertinggi diperoleh pada periode O (Maret 2019) dengan IP sebesar 5.79.

Dalam analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa usulan yang dapat diajukan untuk pihak perusahaan dalam proses produksi di masa yang akan datang. Faktor-faktor seperti kualitas bahan dasar, performansi tenaga kerja, dan faktor-faktor lainnya adalah penyebab naik atau turunnya produktivitas rantai produksi UD. Sumber Hasil. Dengan adanya usulan yang diberikan, diharapkan perusahaan dapat menerima dan menerapkan usulan yang dirasa perlu dilakukan dalam upaya meningkatkan produktivitas rantai produksi.

Perusahaan juga kedepannya dapat mengukur tingkat produktivitas mereka sendiri dengan bantuan Alat Ukur Mandiri yang diberikan melalui *software* Microsoft Excel, dimana perusahaan hanya perlu untuk memasukkan beberapa data saja dan kemudian hasil dapat diperoleh secara otomatis dengan bantuan *formula* atau rumus

pada aplikasi Microsoft Excel tersebut. Tujuan diberikannya alat ukur mandiri adalah agar perusahaan dapat mengukur tingkat produktivitas sesuai dengan kebutuhan perusahaan, baik periode perbulan atau sesuai kebutuhan pengukuran. Selain itu, hasil IP atau indeks produktivitas masing-masing periode dapat dibandingkan sehingga dapat disimpulkan apakah tingkat produktivitas naik atau turun, sehingga juga dapat dicari akar masalah atau penyebab naik turunnya produktivitas produksi perusahaan. Penggunaan metode Omax ini cukup mudah, sehingga staf perusahaan juga tidak perlu bekerja terlalu keras atau secara detail memaskkan dan menghitung data per periode. Langkah-langkah yang dibutuhkan juga sangat sederhana, sehingga diharapkan semua staf dapat mengukur tingkat produktivitas lantai produksi UD. Sumber Hasil secara mudah dan sederhana.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk digunakan dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Berikut adalah saran-saran yang dapat diberikan:

1. Bila memungkinkan, diperlukan adanya implementasi usulan sehingga dapat terbukti apakah usulan tersebut dapat meningkatkan produktivitas lantai produksi atau tidak.
2. Semakin banyak data periode yang diamati, akan semakin bagus untuk perhitungan skala rasio (skala 0-10). Selain itu, jika semakin banyak data yang digunakan, akan lebih mudah dalam proses analisis karena tren yang terjadi akan semakin terlihat.
3. Dalam penelitian selanjutnya, akan lebih baik jika penelitian dilakukan secara lebih terfokus pada beberapa jenis abon yang produksinya rutin dilakukan saja.
4. Perlu adanya penambahan kriteria bila perusahaan bersedia memberikan data lebih, seperti pemakaian kayu bakar untuk menggoreng abon, pemakaian bahan bakar untuk mesin giling, atau *input* lain yang digunakan dalam proses pembuatan abon.